

DEVELOPMENT OF DA'WAH BASED ON INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY

¹Budi Ansary Lubis, ²Misnan Al jawi, ³Mailin,

^{1,2}Mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara

³Dosen UIN Sumatera Utara

ABSTRACT

Information technology (IT) is advancing rapidly and coupled with various innovations that can bring people closer or closer to religious understanding. Currently, there are almost no limits for humans to communicate, they can communicate anytime and anywhere. The development of information does not wait for days, hours, or minutes, but in a matter of seconds a variety of new information can be found on the internet. Da'wah through social media (online) is delivered faster. With just one post, you can reach a wide audience. The implication of using IT is that there needs to be good intentions, good morals and caution so as not to get caught up in things that are not expected from the use of IT. In this digital era, from children to adults, almost all use the role of technology in their daily lives. Likewise with students who take advantage of the role of technology as an activity in carrying out da'wah activities in the campus environment. The development of Da'wah which is increasingly in the position of many enthusiasts with information that is conveyed directly by the wider community.

Keywords: Da'wah, Islamic Technology, Communication.

PENDAHULUAN

Media massa, terutama televisi, telah menjadi bagian penting bagi masyarakat. Banyak waktu yang digunakan untuk menonton tayangan televisi. pada umumnya masyarakat menggunakan waktunya untuk menonton televisi lebih banyak daripada untuk kegiatan belajar dan kegiatan lainnya yang memberikan manfaat bagi orang-orang yang ada disekelilingnya. Padahal keberadaan media televisi bukanlah untuk mengabaikan aktivitas-aktivitas penting dan bermakna.

Arus teknologi informasi dan komunikasi senantiasa bergerak di tengah perkembangan zaman yang dinamis. Begitu pula teknologi internet yang menemukan bentuk terbaru dengan berbagai ragam dan jenis. Jika berbagai macam teknologi ini tidak digunakan kepada hal-hal yang bermanfaat, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menghambat kemajuan bangsa. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi, dakwah semakin dimudahkan. Saat ini, untuk mendengarkan pengajian tidak harus berhadapan langsung dengan ulama, namun cukup dengan mengakses internet, masyarakat bisa mendapatkan bahan bacaan keagamaan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan di manapun mereka berada.

Para pelaku dakwah sudah seharusnya memanfaatkan media baru beserta

aplikasi- aplikasinya sebagai sarana dalam berdakwah. Berbagai media itu bermanfaat untuk menanamkan nilai, ideologi, atau gagasan yang dipandang penting. Seiring dengan pesatnya perkembangan sains dan teknologi, problematika dakwah Islam semakin kompleks. Baik di bidang sosial, ekonomi, budaya, politik dan sebagainya. Bahkan di bidang keagamaan sendiri, sebagai salah satu efek kemajuan yang ada, juga mengalami problem yang tidak ringan. Kemajuan teknologi informasi dapat dijadikan penyebaran dakwah Islamiyah, khususnya teknologi informasi seperti internet, karena jutaan informasi bisa ditransfer hanya dalam hitungan detik melalui media televisi dan internet.

Penggunaan berbagai teknologi bermanfaat untuk kepentingan dakwah. Usaha dakwah Islamiyah bagi kehidupan umat Islam sangatlah penting. Oleh karena itu maka semua potensi yang dimiliki sedapat mungkin digunakan untuk menunjang eksistensi dakwah Islamiyah. Dalam kehidupan masyarakat modern, media memainkan peranan

penting bagi kehidupan sosial. Media, baik media cetak maupun media elektronik, telah menjadi salah satu kebutuhan dasar bagi masyarakat modern. Itulah sebabnya, media massa khususnya media televisi telah menjadi saluran primer bagi penyebaran dakwah Islamiyah dewasa ini. Begitu tingginya penetrasi media televisi dalam kehidupan modern, maka fenomena ini telah menjadi kajian penting dalam studi ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan dengan media komunikasi.

Pemirsa mempunyai kewenangan mutlak untuk menentukan program dakwah di televisi mana yang akan diikutinya sesuai dengan tingkat kepuasan yang ingin dicapainya dari program yang diikutinya. Fakta ini merupakan kontra teori yang menyatakan bahwa media massa yang mendominasi pemirsanya. Salah satu media elektronik yang tampaknya menonjol dibandingkan dengan media massa adalah televisi. Media televisi tampaknya memiliki keistimewaan karena merupakan penggabungan dari media dengar (audio) dan gambar (visual). Muatan isi dari media televisi bisa berupa informasi, hiburan maupun pendidikan, bahkan bisa jadi merupakan gabungan dari ketiga unsur di atas. Dengan ukuran yang relatif kecil, sehingga pesawat televisi bisa dengan mudah untuk masuk ke dalam rumah ukuran apapun.

Penyampaian isi atau pesan juga seolah-olah langsung antara komunikator (pembawa acara, presenter, artis) dengan komunikan (pemirsa). Informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat jelas secara visual.

Salah satu tanda era globalisasi adalah majunya bidang teknologi informasi. Dengan teknologi informasi segalanya menjadi mudah. Kalau dulu seseorang yang ingin menyampaikan pesan ke seseorang yang berada di tempat yang jauh menggunakan surat secara tertulis, namun dengan kemajuan teknologi informasi

pesan dalam sekejap saja dapat sampai ke penerima pesan. Semisal melalui telepon, handphone, maupun menggunakan media internet. Disinilah urgensinya teknologi informasi modern dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk dapat digunakan sebagai penyampai pesan-pesan ajaran Islam

Dengan demikian, untuk masa mendatang diperlukan pola-pola penyampaian dakwah Islam yang tidak lagi menuntut kehadiran masyarakat secara langsung. Salah satu solusinya, dakwah bisa disampaikan melalui bantuan teknologi informasi modern. Media teknologi informasi kemudian yang akan mengantarkan pesan-pesan hingga menyentuh para jemaah dalam beragam nuansa dan suasana. Dengan begitu, dakwah dapat berjalan terus meskipun kesempatan mereka telah tersita seluruhnya. Dakwah yang disampaikan melalui media teknologi informasi akan tetap datang mengunjungi mereka yang sedang istirahat di rumah masing-masing. Mereka tetap dapat menikmati sajian dakwah Islam, tanpa harus meninggalkan pertemuan keluarga selepas makan malam.¹

Jika para dai atau mubalig ingin memanfaatkan teknologi informasi modern sebagai media dakwah, maka para dai atau mubalig harus mampu memahami dan sekaligus memengaruhi kebijakan pers, radio dan televisi yang dijabarkan dalam bentuk “politik redaksi” (redactional policy) dan agenda masing-masing pers, radio dan televisi itu, agar selalu memperhatikan moral, etika dan nilai-nilai agama. Hal ini merupakan tantangan bagi para dai atau mubalig, karena di negara demokrasi, dengan perkembangan media ke arah bisnis, biasanya media lebih mandiri dan otonom, sehingga sukar dikendalikan atau dikontrol dari pihak luar dirinya. Bahkan sebaliknya pemilik media lah yang dapat mengontrol kegiatan para dai atau mubalig itu. Maka oleh sebab itu dalam tulisan ini akan diulas bagaimana pengembangan dakwah dengan basis teknologi informasi dan komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a* yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan permohonan, dan permintaan. Secara terminologis, dakwah dimaknai ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Keberadaan dakwah sangat penting dalam Islam. Antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Istilah dakwah dikenal juga dengan *amar ma'ruf nahyi mungkar* artinya menyuruh yang baik mencegah yang mungkar. Konsep *amar ma'ruf nahyi mungkar* maksudnya menyuruh orang lain berbuat kebajikan dan meninggalkan kejahatan.

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan, ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan

terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan. Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada kesadaran atau mengubah situasi ke situasi yang lebih baik dan sempurna menurut ajaran Islam baik terhadap pribadi maupun terhadap masyarakat.

Dakwah merupakan sesuatu kewajiban dalam ajaran Islam yang dibebankan Agama kepada umatnya baik yang sudah menganutnya maupun yang belum. Dalam masalah ini semua ulama sepakat. Sejauh ini perbedaan yang ada hanya berkisar pada apakah kewajiban ini bersifat individual, berlaku bagi setiap muslim (*wajib ain*) ataukah kewajiban bersifat kolektif, berlaku untuk kelompok tertentu sebagai representasi kelompok lain sehingga ketika tugas dakwah telah dilaksanakan suatu kelompok gugur kewajiban kelompok lain dalam komunitas yang sama (*wajib kifayah*). Sebagian ulama berpendapat bahwa dakwah merupakan kewajiban individu.

Sekalipun demikian dakwah tetap memerlukan kelompok khusus yang ahli Teknologi informasi atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *information technology* (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Teknologi informasi menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari teknologi informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, televisi, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti modern semisal handphone.

Sedangkan komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dari pengertian itu jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, di mana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Jadi, yang terlihat dalam komunikasi itu adalah manusia. Karena itu, komunikasi yang dimaksudkan di sini adalah *komunikasi manusia* atau dalam bahasa Inggris *human communication*, yang sering kali pula disebut *komunikasi sosial* atau *social communication*. Komunikasi manusia sebagai singkatan dari komunikasi antar manusia dinamakan komunikasi sosial

atau komunikasi kemasyarakatan karena hanya pada manusia-manusia yang bermasyarakat terjadinya komunikasi. Oleh karena itu, dakwah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi adalah bagaimana seseorang menyampaikan materi dakwah dengan adanya interaksi antara seseorang dengan orang lain dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Berbicara tentang teknologi informasi dan komunikasi maka kita harus mengetahui macam-macam teknologi informasi itu sendiri. Tentunya banyak sekali semisal komputer, televisi, radio, internet, handphone, film, dan masih banyak lagi. Namun, pada tulisan ini penulis hanya memaparkan sebagiannya.

1. Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).

2. Televisi

Televisi adalah sistem elektronik untuk memancarkan gambar bergerak (*moving images*) dan suara kepada *receivers*. Sejak tahun 1930 mulai penyiaran televisi menemani radio, dan secara aktif siaran televisi dimulai 1947. Di Indonesia, televisi masuk pada tahun 1962 dan diresmikan oleh Presiden Soekarno pada tanggal 24 Agustus 1962 di Jakarta.

3. Film

Film atau *movie* adalah serentetan (*series*) *photograph* dalam film yang diproyeksikan pada layar silih berganti secara teratur dengan menggunakan cahaya, karena fenomena *optical* tampak seperti terlihat sungguh-sungguh dan ini memberikan ilusi aktual, bergerak terus-menerus tanpa henti. Gambar bergerak (*motion picture*) dipandang sebagai sarana efektif (*effective medium*) dalam mengkomunikasikan drama.

4. Internet

Internet berasal dari kata *interconnection networking* yang artinya jaringan internasional (luas dan mendunia). Jaringan tersebut terbentuk dari banyaknya jaringan kecil atau LAN (*Local Area Network*) yang saling tergabung menjadi satu jaringan computer internasional atau WAN (*Wide Area Network*).

Internet adalah media dan sumber informasi yang paling canggih saat ini sebab teknologi ini menawarkan berbagai kemudahan, kecepatan, ketepatan akses dan kemampuan menyediakan berbagai kebutuhan informasi setiap orang, kapan saja, di mana saja dan pada tingkat apa saja. Berbagai informasi yang dapat diperoleh melalui internet antara lain lapangan pekerjaan, olahraga, seni, belanja, perjalanan, kesehatan, permainan, berita, komunikasi lewat *email, mailing list, dan chatting*.

SIMPULAN DAN SARAN

Dakwah di era global ini harus menggunakan teknologi informasi modern dalam menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam. Teknologi informasi modern ini dapat digunakan di setiap kondisi dan tempat, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Hal ini akan mempermudah para dai untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam kepada para sasaran dakwah. Berdakwah yang baik efektif serta efisien harus sesuai dengan kondisi riil masyarakat pada zamannya. Oleh karena itu seorang pendakwah harus jeli memanfaatkan berbagai media.

Diantara teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan dakwah yang dijelaskan dalam makalah ini adalah radio, televisi, film dan internet. Adapun ke empat teknologi modern ini sangat efektif dan bersifat universal, maka sangat dapat membantu untuk pengembangan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Moh, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2004)

Ariani Anita, *Jurnal Alhadharah*, Vol 13, No 25, Januari-Juni 2014

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung : Dipenogoro, 2004)

Effendy, *Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2002)

Ma'arif, Bambang S, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010)

Muhtadi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Simbiosis Rekatama: 2012)

Ribha Rifqi Hakim M Rais, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 38, No 1, Januari-Juni 2018

Zaini Ahmad, *Jurnal At-Tabsyir*, Vol 2, No 1, Juni 2014